

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki sekolah dasar bukanlah suatu hal yang selalu membahagiakan bagi setiap anak. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya anak SD kelas satu yang tidak mau lepas dari orang tua, tidak dapat bermain dengan teman sebaya, atau bahkan mogok sekolah. Pada saat masuk kelas satu, anak rentan untuk mengalami kecemasan yang disebabkan peralihan dari masa prasekolah ke masa sekolah. Kecemasan yang dialami anak banyak dipengaruhi oleh perasaan takut, ragu-ragu, malu yang menghambat dirinya untuk mengungkapkan isi perasaan dan pikirannya (Kartono, 1995)

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 6 ayat 1 disebutkan bahwa setiap warga negara yang berusia 7 – 15 tahun wajib mengikuti Pendidikan Dasar. Selain itu dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan pasal 69 ayat 4, juga disebutkan bahwa SD/MI atau bentuk lain yang sederajat wajib menerima warga negara berusia 7 tahun sampai dengan 12 tahun sebagai peserta didik sampai dengan batas daya tampungnya.

Mahfuzh (dalam Manurung, 2012) menyatakan bahwa seorang anak yang telah mencapai usia sekolah, kehidupan rumah yang ia jalani digantikan dengan kehidupan sekolah. Pertama sekali anak mungkin menghadapi kesulitan dalam beradaptasi dengan orang-orang yang ada di sekolah,. Seorang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak yang akan pergi ke sekolah membawa beban- beban emosional tertentu seperti rasa cemas atau takut yang berpotensi menghalangi anak berangkat sekolah. Hurlock (1999) menjelaskan bahwa *anxiety* atau cemas merupakan perasaan takut sesuatu yang dirasakan oleh anak itu sendiri karena sifat subjektif, apabila kecemasan dalam bentuk ringa, itu merupakan keadaan emosi yang wajar atau normal dimana kecemasan merupakan reaksi emosi sementara yang timbul pada situasi tertentu, yang dirasakan sebagai suatu ancaman (Mashar, 2011).

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti lakukan terhadap 5 orang tua siswa sekolah dasar kelas 1 yang mewakili, menunjukkan bahwa: pada minggu- minggu pertama anak memasuki sekolah dasar, beberapa anak menangis karena harus berpisah dengan orang tuanya, anak tidak ingin ditinggal orangtuanya, anak menjadi pendiam dan pemalu, dan juga anak datang kesekolah dengan wajah murung. Mereka mengalami kecemasan ketika menghadapi sekolah, terutama ketika memasuki tahun ajaran baru. Pada masa peralihan anak TK menuju SD ketika pertama kali anak masuk sekolah sebagian besar anak menunjukkan reaksi khawatir, resah, gelisah dan menangis terutama bila akan ditinggal orang tua disekolah. Sebagian anak merasa nyaman ketika orang tuanya meninggalkannya disekolah. Namun, sebagian anak menangis dan rewel ketika orang tuanya ingin meninggalkannya disekolah.

Menurut Soekarsono (2009) memasuki sekolah dasar umumnya menjadi kecemasan tersendiri bagi setiap anak. Kecemasan ini merupakan reaksi terhadap perubahan yang harus anak alami. Perubahan ini antara lain dalam bertambahnya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah dan kerumitan pelajaran yang harus mereka pahami. Banyaknya pelajaran ini mengharuskan anak berjam-jam di dalam kelas. Berbeda dengan sebelumnya ketika anak masih berada di taman kanak-kanak hanya diisi dengan bermain dan beraktivitas. Tentunya ada semacam ketidaksiapan bagi anak dalam menghadapi perubahan besar ini.

Hasil penelitian menurut Setiawati (2003) yang menunjukkan terjadinya kecemasan pada anak adalah terhadap 30 anak kelas I SDN Cibadak I Sukabumi. Penelitian Setiawati menunjukkan 76.6 persen anak memiliki tingkat kecemasan rendah, 16.7 persen anak memiliki tingkat kecemasan sedang, dan 6.7 persen anak memiliki tingkat kecemasan tinggi.

Hal ini sejalan dengan pendapat Hurlock (1999) yang mengatakan bahwa rasa cemas akan cenderung meningkat bila tiba saatnya ke sekolah dan beberapa yang disebabkan aspek situasi di sekolah. Kepercayaan diri pada anak yang rendah berpengaruh pada kecemasan anak tersebut dalam menghadapi lingkungan sekitarnya terutama sekolah.

Kecemasan adalah suatu keadaan emosional yang mempunyai ciri keterangsangan fisiologis, perasaan tegang yang tidak menyenangkan, dan perasaan *aprehensif* bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi. Dengan begitu anak mencoba untuk menghindari gangguan tersebut dengan menolak ke sekolah. Penolakan untuk ke sekolah inilah merupakan perilaku yang negatif pada anak-anak. Anak yang mengalami kecemasan saat di sekolah, akan mersa tertekan saat menghadapi ujian dan cenderung mendapatkan hasil yang lebih buruk dibandingkan anak yang tidak mengalami kecemasan (Davidoff, 1991).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak yang telah mampu melawan rasa khawatir atau kecemasan yang terjadi pada dirinya akan lebih mampu dalam hal cara untuk mengelola kecemasan menjadi mampu membangun perasaan kompeten dan percaya diri dengan keterampilan yang dimilikinya. Sedangkan anak yang kurang atau tidak sama sekali tidak mampu mengatasi atau mengelola kecemasan akan merasa ragu pada kemampuannya untuk berhasil. Masalah yang akan timbul pada tahun sekolah dasar adalah berkembangannya rasa percaya diri, perasaan tidak berkompeten dan tidak produktif.

Anak yang memiliki kepercayaan diri yang rendah biasanya akan mudah mengalami kecemasan ketika dia berada pada situasi yang menurut anak tidak mampu dia hadapi, misalnya, anak yang tidak percaya diri tentang kemampuannya. Anak takut secara berlebihan dan merasa tidak yakin dengan jawabannya (Soekarsono, 2009)

Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan dan sikap seseorang terhadap kemampuan pada dirinya sendiri dengan merima secara apa adanya baik positif maupun negatif yang dibentuk dan dipelajari melalui proses belajar dengan tujuan untuk kebahagiaan dirinya (Liu, 2007).

Salah satu langkah pertama dan utama dalam membangun rasa percaya diri dengan memahami dan meyakini bahwa setiap manusia memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Pendidikan merupakan suatu kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi dan kecakapan, serta sebagai salah satu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modal untuk mencapai kemajuan bangsa dan sekaligus meningkatkan harkat martabat manusia. Keberhasilan pendidikan terutama pendidikan formal salah satunya di tentukan oleh keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yaitu dengan cara menumbuhkan kepercayaan diri siswa.

Orang yang percaya diri tidak takut mengeksperikan diri di depan orang lain. Pada anak-anak untuk mengenali diri sendiri inilah yang masih menjadi proses, anak belum mampu sepenuhnya mengerti arti diri sendiri, siap menerima tantangan, mencari cara mengatasi persoalan yang muncul, inilah membuat proses yang harus di alami anak menjai lebih rumit dan sulit dibandingkan dengan orang dewasa.

Anak yang kurang percaya diri akan menjadi cemas dan gelisah sehingga mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran atau bergaul dengan teman-temannya. Anak yang mempunyai prestasi yang kurang baik di sekolah sering kali diakibatkan oleh rasa cemas atau bingung sehingga mereka tidak mampu berkonsentrasi sepenuhnya pada pelajaran yang dierima (Lask, 1989).

Rini (2002) mengatakan bahwa kepercayaan diri dapat mempengaruhi tinggi rendahnya kecemasan menghadapi sekolah yang dialami oleh anak. Anak yang mempunyai kepercayaan diri yang rendah akan merasa sulit untuk bersosialisasi, muncul perasaan tidak berdaya, anak terlihat menjadi pemurung, dan tidak jarang muncul perasaan khawatir. Kepercayaan diri juga diperlukan anak dalam menghadapi berbagai situasi yang mengharuskan anak untuk melawan rasa

kecemasan yang dialami, terutama kecemasan ketika akan menghadapi sekolah baru dan lingkungan yang sama sekali berbeda dengan lingkungannya di rumah.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti ingin mengetahui bagaimana hubungan kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi sekolah pada anak. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Kecemasan Menghadapi Sekolah pada Anak Ditinjau dari Kepercayaan Diri”**.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kecemasan menghadapi sekolah pada anak ditinjau dari kepercayaan diri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi yang bermanfaat dalam bidang psikologi khususnya psikologi perkembangan dan psikologi pendidikan serta dapat digunakan untuk pengembangan penelitian-penelitian lainnya yang berkaitan dengan kepercayaan diri dan kecemasan menghadapi sekolah pada anak.

2. Manfaat Praktis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian lainnya, serta para orang tua dan guru untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi sekolah pada anak.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang berkaitan dengan kecemasan menghadapi sekolah pada anak ditinjau dari kepercayaan diri sepengetahuan peneliti belum pernah diteliti. Tetapi penelitian yang mirip dengan penelitian tersebut sudah pernah diteliti seperti penelitian yang dilakukan Nazwa Manurung (2012) yang berjudul “*School Refusal* pada Anak Sekolah Dasar”. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara semi-terstruktur. Kriteria subjek dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar, dan mengalami *school refusal*. Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa subjek 1 mengalami *school refusal* karena tidak ingin berpisah dari neneknya. Subjek 2 mengalami *school refusal* karena mempunyai pengalaman negative di sekolah. Oleh Yuni Lestari (2012) yang berjudul “Mengurangi Kecemasan Siswa di Sekolah dengan Menggunakan Teknik Desensitisasi Sistematis”. Penelitian tersebut menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest*. Penelitian tersebut dilakukan pada enam orang siswa kelas VIII yang memiliki tingkat kecemasan tinggi. Hasil penelitian tersebut diperoleh kecemasan siswa di sekolah mengalami pengurangan 38,5 dari 129,5 menjadi 91 setelah diberikan teknik desensitisasi sistematis. Jadi dapat disimpulkan kecemasan siswa di sekolah dapat dikurangi dengan menggunakan teknik desensitisasi sistematis dan Kariba

Husnayayyin Azh Zhifar (2015) yang berjudul “mengalami kecemasan sekolah ketika awal memasuki sekolah”. Gejala fisiologis yang diperlihatkan kedua partisipan adalah menangis, perubahan raut wajah dan detak jantung. Namun pada partisipan kedua, gejala yang ditunjukkan berupa menggigit jari dan buang air kecil secara tidak sengaja. Gejala psikologis, berupa tidak semangat, menarik diri, dan ketidakmampuan di tinggal sendiri. Faktor penyebab yang ditunjukkan yaitu adanya ketergantungan berlebih dan tidak banyaknya bersosialisasi dengan orang lain.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.